

EDISI : Rabu, 02 Oktober 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



**PENYUSUN :**  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



**RESUME BERITA**

EDISI :Rabu, 02 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	WTP 5 Kali Beruntun, Raih Penghargaan Menkue	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk pengelolaan keuangan daerah, telah lima kali diraih secara berturut-turut oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng. Berkat prestasi tersebut, Pemkab Buleleng diganjar penghargaan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Penghargaan tersebut diserahkan oleh kepala kantor wilayah direktorat jendral perbendaharaan provinsi bali, Tri Budhianto kepada Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST di ruang rapat Lobi Kantor Bupati Buleleng, Selasa (1/10) kemarin.	
		Lovina Festival ke-8 Resmi Ditutup	Gelaran Lovina Festival ke-8 tahun 2019 yang dirangkaikan dengan kedatangan kapal-kapal wisata yang menjadi peserta wonderfull sail Indonesia ditutup secara resmi oleh staf Ahli Menteri Kemaritim Bidang pemukiman gong. Acaa penutupan juga dirangkaikan dengan penyerahan hadiah Lovina Festival. Acara penutupan diawali dengan pelepasan ratusan tukik oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,ST dan Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra,Sp.OG didampingi kepala SKPD Lingkup Pemerintah Kabupaten Buleleng di bibir pantai Binaria Lovina dan dimeriahkan oleh pertunjukan Marching band sekolah dasar, tari tradisional.	
		Komisi IV DPRD Buleleng Janji Cari Solusi	Hal tersebut terungkap disaat Kondisi IV DPRD Kabupaten Buleleng melakukan sidak ke RSUD Singaraja, selasa (1/10) siang	

			<p>kemarin. Pelaksanaan sidak komisi IV DPRD Kabupaten Buleleng yang dipimpin langsung oleh Ketua Komisi IV Ni Luh Hesti Ranita Sari bersama dengan seluruh anggota mengetahui kalau pasien yang menggunakan jaminan BPJS tidak bertanggung fasilitas ambulance utamanya pasien yang meninggal dunia.</p>	
2	NUSA BALI	BPJS Belum Pastikan Membayar	<p>Jumlah klaim biaya kesehatan yang diajukan pihak RSUD Buleleng, terus bertambah. Namun, pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Singaraja, belum dapat memastikan pembayaran klaim tersebut. Semua RSUD Buleleng mengajukan klaim biaya kesehatan periode Juni-Juni 2019 Rp 17 miliar. Jumlah tersebut belum bisa dilunasi oleh BPJS hingga September 2019. Kini, RSUD kembali mengajukan klaim periode Agustus mencapai Rp 23 miliar.</p>	





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *sabu - sabu*



DenPost/robin

**AMANKAN TERSANGKA** - Polres Buleleng saat mengamankan tersangka kasus narkoba masing-masing Made Wijaksana Arta, Wayan Sukrayasa, Wayan Darmayasa dan Luh Sugik.

### Terlibat Kasus Narkoba, Empat Warga Buleleng Dibekuk

#### Singaraja, DenPost

Baru saja dilantik, Kasat Narkoba Polres Buleleng AKP I Made Derawi langsung tancap gas. Dia dan jajarannya berhasil membekuk tiga tersangka kasus narkoba masing-masing Wayan Darmayasa alias Kingkong (34), Wayan Sukrayasa alias Procot (27) dan Luh Sugik (32).

Saat dimintai komentar, AKP I Made Derawi didampingi Kasubag Humas Polres Buleleng Iptu Gede Sumarjaya, Selasa (1/10) kemarin mengatakan, tersangka Kingkong, warga Banjar Dinas Kajan, Desa Penglatan, Kecamatan Buleleng, ditangkap pada Senin (16/9) lalu dengan barang bukti (BB) seberat 0,05 gram. Tersangka Procot yang beralamat di Banjar Dinas Kelodan, Desa Penglatan, Buleleng, ditangkap pada Jumat (20/9) lalu dengan BB seberat 0.20 gram, dan Luh Sugik, warga Jalan Camar No.5, Kelurahan Kaliuntu, Buleleng, ditangkap di Banjar Dinas Dalem, Desa Kerobokan, Kecamatan Sawan, dengan BB seberat 0,57 gram. Tersangka Luh Sugik adalah residivis dalam kasus yang sama dan pernah dipenjara tujuh bulan tahun 2015 lalu.

AKP Derawi menambahkan, Luh Sugik sempat menggecoh polisi dengan menyimpan sabu-sabu (SS) dalam plastik bekas bungkus teh. Namun hal itu berhasil diungkap polisi sehingga Luh Sugik tak mampu mengelak dan segera digiring ke Mapolres Buleleng. "Kami masih menyelidiki dari mana Luh Sugik mendapat SS. Dia memang masuk dalam target operasi dalam Operasi Antik. Artinya kami menerima informasi bahwa SS itu sering ada padanya. Sejauh ini statusnya sebagai pengguna," jelas Derawi.

Luh Sugik pernah dicituk tahun 2015 gara-gara mengonsumsi SS sehingga divonis tujuh bulan penjara.

Polisi juga menciduk Made Wijaksana Arta alias Dek Wi (36) yang bukan TO dengan barang bukti SS seberat 0.17 gram (bruto).

"Masing-masing tersangka dijerat UU No.35 Tahun 2009 tentang narkoba, dengan ancaman hukuman empat tahun penjara dan paling lama 12 tahun atau denda paling sedikit Rp 800 juta atau paling banyak Rp 8 miliar," tandas Derawi. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *WTP*

### Lima Kali Berturut-turut Raih Opini WTP Pemkab Buleleng Raih Penghargaan dari Kemenkeu

**Singaraja, DenPost**

Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk pengelolaan keuangan daerah telah lima kali diraih secara berturut-turut oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng. Berkat prestasi tersebut, Pemkab Buleleng mendapat penghargaan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kakanwil DJPb) Provinsi Bali, Tri Budhianto, kepada Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST, di ruang rapat Lobi Kantor Bupati Buleleng, Selasa (1/10) kemarin.

Tri Budhianto menjelaskan, capaian opini WTP sebanyak lima kali berturut-turut ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan Pemkab Buleleng telah terbukti akuntabilitasnya. Sehingga masyarakat perlu mengetahui hal tersebut.

Begitu pula dengan Kemenkeu atas nama Pemerintah Republik Indonesia merasa perlu memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Pemkab Buleleng. "Namun kerjanya belum selesai. Kita harus meningkatkan kinerja pada pengelolaan keuangan," jelasnya.

Mengenai *reward*, ia mengatakan, sebenarnya ada satu mekanisme transfer, yaitu Dana Insentif Daerah (DID). Ada beberapa kriteria untuk meraih DID ini. Memang

salah satunya adalah pencapaian opini WTP. Namun, ada kriteria lainnya juga yang harus dipenuhi. "Setahu saya tahun ini Pemkab Buleleng telah memperoleh DID tersebut. Jumlahnya bervariasi. Bisa sampai Rp 50 miliar tergantung capaiannya," ujar Tri Budhianto.

Sementara itu, Bupati Agus Suradnyana mengungkapkan, penghargaan tersebut sangat penting. Terutama untuk bisa ditingkatkan di internal bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan. Banyak manfaat juga diterima dari penghargaan ini. Salah satunya adalah sebagai daerah yang sebagian besar masih bergantung dari dana transfer pemerintah pusat, pengelolaan keuangan yang akuntabel bisa ditingkatkan jumlahnya. "Baik pada Dana Alokasi Khusus (DAK) maupun Dana Alokasi Umum (DAU) ke depan untuk bisa meningkatkan kemampuan fiskal daerah kita," ungkapnya.

Mantan anggota DPRD Provinsi Bali ini juga menyebut seiring dengan kebijakan yang implementatif dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali mengenai keseimbangan utara, selatan, timur, dan barat sudah benar-benar terlaksana. Upaya keseimbangan ini menggunakan kemampuan keuangan daerah dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kegiatan yang mendorong pembangunan yang seimbang ini membuat Pemkab Buleleng lebih gencar lagi untuk

bekerja.

"Dengan momentum percepatan aksesibilitas di Buleleng, kita juga harus menyesuaikan," sebut Agus Suradnyana.

Penyampaian penghargaan dari Kemenkeu ini juga dirangkaikan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) Pengelolaan Keuangan Daerah yang diikuti oleh seluruh kepala SKPD di lingkup Pemkab Buleleng. Kakanwil DJPb Bali, Tri Budhianto, menjelaskan, FGD ini digelar bertujuan untuk koordinasi pelaksanaan APBN yang ada di Kabupaten Buleleng. Ini termasuk transfer daerah yang pencairannya melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Singaraja. Seperti DAK fisik dan juga Dana Desa. "Kita

diskusikan apa yang terjadi dan bagaimana dinamikanya serta apa yang bisa kita lakukan untuk mengakselerasi pembangunan melalui dana transfer daerah," jelasnya.

Sementara itu, Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Buleleng, Drs. Gede Suyasa, M.Pd, yang mengikuti FGD menambahkan, ke depan opini WTP diharapkan bisa diraih kembali dengan catatan-catatan yang lebih baik. Dengan kaitan itu, FGD ini dilaksanakan untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi di waktu yang akan datang.

"Juga sebagai evaluasi dan referensi untuk menghadapi kendala-kendala oleh SKPD yang mengelola dana APBN," tandas mantan Kepala Dinas Pendidikan ini. (c/118)



DenPost/robin

**PENGHARGAAN** - Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kakanwil DJPb) Provinsi Bali, Tri Budhianto, menyerahkan penghargaan kepada Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST, Selasa (1/10) kemarin.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Dewan*

# Komisi IV DPRD Buleleng Bertandang ke Rumah Sakit Pantau JKN dan Layanan Ambulans

**Singaraja, DenPost**

Ketua Komisi IV DPRD Buleleng, Luh Hesty Ranita Sari, bersama anggotanya bertandang ke Dinas Sosial dan RSUD Kabupaten Buleleng, Selasa (1/10) kemarin. Luh Hesty Ranita Sari menyebutkan, kegiatan ini untuk memperkenalkan anggota Komisi IV periode 2019-2024 yang baru ditetapkan.

"Selain itu, juga untuk menjalin komunikasi dan membangun sinergitas antara lembaga dewan, khususnya Komisi IV dengan eksekutif dalam program-program pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Buleleng,"

ucapnya.

Kadis Sosial Kabupaten Buleleng, I Gede Sandhiyasa, S.Sos., M.Si, menyambut baik kunjungan itu dan menerima masukan usulan serta saran yang disampaikan dalam diskusi tersebut. Di antaranya terkait dengan program pelayanan JKN KIS di Kabupaten Buleleng yang sampai saat ini jumlah kepesertaanya mencapai 96 persen dari target, sesuai yang diamanatkan dalam Inpres 8 Tahun 2017 tentang Program Universal Health Coverage (UHC).

Selanjutnya rombongan melanjutkan kunjungan ke RSUD Kabupaten Buleleng yang diterima langsung Direktur Utama

RSUD Buleleng, dr. Nyoman Wiartana, M.Kes., beserta jajaran. Di RSUD dibahas tentang penyediaan fasilitas ambulans bagi peserta JKN. "Dalam ketentuan yang baru fasilitas ambulans tidak menjadi tanggungan, sehingga hal ini menjadi masalah baru bagi peserta JKN, terutama yang kurang mampu," ungkapnya.

Terkait hal tersebut, Komisi IV DPRD Kabupaten Buleleng akan segera melakukan langkah-langkah koordinasi dengan pemerintah daerah, guna mendapatkan solusi terbaik berdasarkan dengan aturan dan regulasi serta sesuai dengan kemampuan keuangan daerah. (118)



**KE RSUD - Ketua Komisi IV DPRD Buleleng, Luh Hesty Ranita Sari, bersama rombongan saat bertandang ke RSUD Buleleng, Selasa (1/10) kemarin.**

DenPost/robin





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *lowrest*

# Lovina Festival Ke-8 Resmi Ditutup

**Singaraja, DenPost**

Gelaran Lovina Festival ke-8 tahun 2019 yang dirangkaikan dengan kedatangan kapal-kapal wisata yang menjadi peserta Wonderful Sail Indonesia ditutup secara resmi oleh Staf Ahli Menteri Kemaritiman Bidang Ekonomi Maritim, DR. Ir. Sugeng Santoso, M.T. Penutupan ditandai dengan pemukulan gong, dan dirangkaikan dengan penyerahan hadiah kepada pemenang lomba, Senin (30/9) lalu.

Acara penutupan diawali dengan pelepasan ratusan tukik oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST., dan Wakil Bupati Buleleng, dr. I Nyoman Sutjindra, Sp. OG., didampingi Kepala SKPD Lingkup Pemerintah Kabupaten Buleleng. Pelepasan tukik dilaksanakan di Pantai Binaria Lovina, juga dimeriahkan oleh pertunjukan marching band, tari tradisional, penampilan pemenang lomba modern dance, serta penampilan maestro gitar Bali, I Wayan Balawan.

Ketua panitia Lovina Festival yang juga merupakan Asisten Bidang Administrasi Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat, Ni Made Rousmini, S.Sos., melaporkan selama empat hari penyelenggaraan Lovina Festival berjalan dengan lancar. Dan, mendapat banyak pengalaman serta bahan evaluasi untuk penyelenggaraan Lovina Festival di tahun-tahun mendatang.

Rousmini menjelaskan gelaran Lovina Festival tahun 2019 ini terdiri dari empat zona. Di antaranya, pertunjukan seni tradisional, pertunjukan kesenian modern, pameran serta lomba-lomba sesuai dengan pengimplementasian sapta pesona. Mengalami peningkatan dari segi pengunjung yaitu sebanyak lima persen dari tahun sebelumnya. "Ini memberikan dampak yang signifikan untuk perekonomian masyarakat sekitar," ujarnya.

Staf Ahli Menteri Kemaritiman Bidang Ekonomi Maritim, Sugeng Santoso, menjelaskan di dalam ekonomi



DenPost/robin

**LEPAS TUKIK - Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, melepas tukik pada penutupan Lovina Festival 2019.**

maritim itu juga diupayakan peningkatan nilai tambah pariwisata. Diharapkan melalui kegiatan Lovina Festival ini, rencana pengembangan induk ekonomi kreatif berkontribusi besar terhadap pariwisata.

Sugeng Santoso berharap ke depannya ada beberapa kebijakan yang terkait dengan peningkatan nilai tam-

bah pariwisata dan ekonomi kreatif. Pelaksanaan Lovina Festival ini dapat ditingkatkan lagi pelaksanaannya serta perlunya dibangun sinergitas dari semua pihak untuk mendukung suksesnya kegiatan ini. "Diharapkan ke depan semua pihak terlibat untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan ini," pungkasnya. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG